

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Di Indonesia, masih melawan virus corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus virus corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19 dengan gejala mirip Flu.

Dampak sosial dan ekonomi yang melanda Indonesia akibat pandemi ini memaksa semua level pemerintahan baik pusat dan daerah untuk melakukan koreksi terhadap rencana pembangunan yang telah ditetapkan. Salah satu sektor yang sangat merasakan dampak dari *Covid-19* adalah sektor konstruksi yang memperburuk keadaan karena konstruksi merupakan salah satu komponen penting dalam agenda pembangunan ekonomi. Beberapa proyek konstruksi baik yang sumber pembiayaannya dari APBN, APBD maupun swasta terpaksa harus mengalami penundaan sementara atau setidaknya mengalami penurunan produktivitas. Pemerintah Indonesia sendiri baru merampungkan penyusunan rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 ketika pandemi *Covid-19* mulai menyebar ke seluruh dunia, yang dituangkan pada Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 pada tanggal 14 februari 2020. Di sisi lain pembangunan berketahanan pandemi adalah pembangunan yang diarahkan untuk mampu mengantisipasi, memitigasi,

merespons, menangani, dan melewati tantangan pandemi (<https://iap2.or.id/> Diakses 01 Juli 2021).

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR menyatakan beberapa dampak pandemi Covid-19 terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi. Salah satu dampaknya tentu terkait pemotongan anggaran pelaksanaan proyek - proyek Kementerian PUPR. Selain itu kebijakan lockdown atau PSBB berupa penutupan akses keluar dan masuk daerah tertentu serta pembatasan transportasi umum telah berdampak pada ketersediaan dan terbatasnya mobilitas tenaga kerja dan material konstruksi.

Adapun besarnya anggaran Kementerian PUPR yang dipotong untuk penanganan Covid-19 ialah sebesar Rp 44, 5-triliun dari total Rp 120 triliun. Sehingga, sisa DIPA Kementerian PUPR saat ini sekitar Rp 75 triliun. Dampak Covid-19 lainnya terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi adalah keterlambatan penyelesaian proyek. Trisasongko mengakui adanya perlambatan pengerjaan proyek akibat Covid-19 ini, namun mengatasi hal tersebut pihaknya telah menyiapkan berbagai strategi khusus. (<https://finance.detik.com/> Diakses 01 juli 2021).

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) merupakan salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Program Kotaku dalam pelaksanaannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan

memposisikan masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota sebagai pelaku utama (nakhoda).

Terdapat 11 kelurahan di Kota Jambi Pada Tahun Anggaran 2021 yang mendapatkan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), yang berlokasi di kelurahan, yang terbagi menjadi bantuan pemerintah untuk masyarakat (BPM Reguler) yaitu di Kelurahan Kenali Besar dan Legok. bantuan pemerintah untuk masyarakat BPM CFW (Cash For Work) yaitu Suka karya, Mayang Mangurai, Tahtul Yaman, Tambak Sari, Talang Bakung, Paal Merah, Eka Jaya, Talang Banjar. Kemudian bantuan pemerintah untuk masyarakat (BPM PPMK) atau Livelihood yaitu Kelurahan Kasang. Namun pada tahun anggaran ini BPM PPMK tidak terlaksana langsung dikarenakan perencanaannya yang belum selesai. ([http://103.12.84.58/report/progres\\_padat\\_karya?wil=1&th=2021&blm=4&prop=15/](http://103.12.84.58/report/progres_padat_karya?wil=1&th=2021&blm=4&prop=15/) Diakses 27 Agustus 2021).

Berdasarkan persoalan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* di Program Bantuan Pemerintah untuk masyarakat (BPM) Reguler KOTAKU di Kelurahan Legok Kota Jambi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi penerapan protokol kesehatan *Covid-19* pada program bantuan pemerintah untuk masyarakat (BPM) KOTAKU di Kelurahan Legok dan BPM CFW (*Cash For Work*) di Kelurahan Tahtul yaman. Dan kesesuaian penerapan protokol kesehatan *Covid-19* di lapangan terhadap

SE Direktur Jendral Cipta Karya tentang tata cara pencegahan penyebaran *Covid-19* dalam pelaksanaan kegiatan padat karya, pada program bantuan pemerintah untuk masyarakat (BPM) KOTAKU di Kelurahan legok dan BPM *Cash for work* CFW (*Cash For Work*) di Kelurahan Tahtul yaman.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi dan masukan kepada *Owner*, Fasilitator, dan Masyarakat terkait Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19*.
2. Sebagai Referensi untuk pihak terkait yang mengkaji Penerapan pencegahan *Covid-19* di berbagai proyek konstruksi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini dibatasi pada program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) BPM Reguler di Kelurahan Legok dan BPM CFW (*Cash For Work*) di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun Anggaran 2021.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada pendahuluan akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang penelitian, ruang lingkup yang membatasi pembahasan rumusan masalah,

maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Membahas tentang teori-teori dasar dari beberapa referensi yang ikut serta mendukung dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab III dibahas secara rinci tentang metodologi penelitian yang menjadi tahapan dan prosedur penelitian kerja dalam penyelesaian masalah.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan tentang analisis dan pembahasan dari hasil pengujian yang didapatkan tersebut.

## **BAB V Kesimpulan**

Berisikan kesimpulan yang diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **Daftar Kepustakaan**

## **Lampiran**